

**MAKNA TOPO WUDO RATU KALINYAMAT
DALAM TRADISI LISAN MASYARAKAT JEPARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1**

Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh :

M Khandik Asror

NIM : 4104054

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2011**

**MAKNA TOPO WUDO RATU KALINYAMAT DALAM
TRADISI LISAN MASYARAKAT JEPARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh :

M KHANDIK ASROR

NIM : 4104054

Semarang, 4 Januari 2008

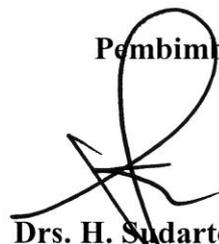
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. H. M. Darori Amin, MA
N I P : 19530112 198203 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Sudarto, M.Hum
N I P : 19501025 197603 1 002

PENGESAHAN

Skripsi saudara **M Khandik Asror**.
NO Induk: 4104054 dengan judul **Makna
Topo Wudo Ratu Kalinyamat Dalam
Tradisi Lisan Masyarakat Jepara** telah
dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama
Islam Negeri Walisongo Semarang, pada
tanggal:

24 Juni 2011

Telah diterima serta disyahkan
sebagai satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin
jurusan Aqidah Filsafat (AF)



Ketua Sidang

DR. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag
NIP : 19710402 199503 1 001

Pembimbing I,

Dr. H. M. Darori Amin, MA
NIP : 19530112 198203 1 001

Penguji I,

Drs. H. Ridin Sofyan, M.Pd
NIP : 19490406 197703 1 002

Pembimbing II,

Drs. H. Sudarto, M.Hum
NIP : 19501025 197603 1 003

Penguji II,

Rokhmah Ulfah, M.Ag
NIP : 19700513 199803 1 002

Sekretaris Sidang

Bahroon Anshori M.Ag
NIP: 197503 200604 1 001

MOTTO

Sejarah bukan hanya rangkaian cerita,
ada banyak pelajaran, kebanggaan dan harta
di dalamnya

ABSTRAKSI

Keberadaan Islam telah membawa satu perubahan begitu dominan di masyarakat, dalam bidang teologi maupun bidang sosial dan kebudayaan. Penyebaran agama Islam tidak serta merta berkembang dengan sendirinya tanpa di dukung oleh tokoh-tokoh Islam yang begitu gigih dalam menyiarkan Islam. Sehingga Islam dikenal oleh masyarakat baik di perkotaan, pesisir, maupun di pedesaan. Kota Jepara adalah salah satu kerajaan yang mempunyai pelabuhan dengan teluk yang aman sehingga kota ini di jadikan jalan alternatif para penyiara agama Islam seperti para Walisongo untuk menyebarluaskan ajaran Islam di pulau jawa termasuk kota jepara.

Banyak masalah yang muncul meliputi asal usul dan perkembangan awal Islam di kawasan ini. Masalah-masalah itu muncul tidak hanya karena perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan “Islam’ itu sendiri, tetapi yang lebih penting karena sedikitnya data yang memungkinkan kita merekonstruksi suatu sejarah yang bisa dipercaya. Islamisasi nusantara merupakan suatu proses yang bersifat evolusioner manakala Islam segera memperoleh konversi banyak penguasa pribumi, Islam kemudian berkembang ditingkat rakyat bawah, Islamisasi pelbagai kelompok etnis yang hidup di pelbagai wilayah yang berbeda benar-benar bukan merupakan bentuk konversi tunggal dan seragam, melainkan suatu proses panjang menuju kompromi yang lebih besar terhadap eksklusivitas Islam.

Pemerintahan Ratu Kalinyamat adalah sejarah kepahlawanan seorang putri sebagai tokoh wanita abad ke-16 yang pernah memiliki armada laut yang luar biasa besarnya maka tak heran jika masa pemerintahannya daerah pesisir utara berada dalam kekuasaannya. Dalam konteks *Topo Wudo* merupakan bentuk ikhtiar untuk mewujudkan dendam Ratu Kalinyamat. Namun disisi lain dalam konteks sebagai seorang Ratu, tentu setiap perbuatan dalam kehidupannya memiliki makna yang tidak biasa.

Topo wudo Ratu Kalinyamat merupakan kejujuran seorang hamba kepada Tuhannya tentang harapan dan permohonan. Telanjang berarti menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Yang Maha Kuasa. Tentunya kalau *wudo* atau telanjang kita artikan secara wujud dhoir tanpa ada pakaian yang menempel di badan sedikitpun, tapi kalau dalam arti hakiki bisa saja seperti di atas adalah sebuah kejujuran sebagai manusia yang tidak ada daya apa-apa kecuali pemberian Sang Pencipta. Jadi penyerahan diri yang dilakukan Ratu Kalinyamat adalah sebuah keniscayaan yang tak terbantahkan.

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

ا = a	ط = <u>th</u>
ب = b	ظ = <u>zh</u>
ت = t	ع = ‘
ث = <u>ts</u>	غ = <u>gh</u>
ج = j	ف = f
ح = h	ق = q
خ = <u>kh</u>	ك = k
د = d	ل = l
ذ = <u>dz</u>	م = m
ر = r	ن = n
ز = z	و = w
س = s	ه = h
ش = <u>sy</u>	ء = ...’
ص = <u>sh</u>	ي = y
ض = <u>dl</u>	

PERSEMBAHAN

﴿ * ﴾

Seiring waktu berlalu, telah jauh langkah yang kutempuh, rasa syukur yang dalam tercurah kehadiran Illahi Robbi yang telah memberikan kebahagiaan kepada hamba-Nya, telah banyak do'a, harapan, kasih sayang dan dorongan yang mengenang dikalbu, dengan segenap rasa dan asa, kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud kasih sayang untuk orang-orang tercinta Ayah dan bunda beserta istri dan anak saya tercinta yang selalu mengisi relung hati dan derai darahku dengan cinta dan kasih sayang, yang telah mengajarku tentang arti hidup, bagian dari darah dagingku, yang tak akan pernah dapat tergantikan dengan apapun atas segala pengorbanan harta, jiwa dan dorongan semangatnya terima kasih atas do'a dan pengorbanan yang tak terhingga selama ini
Semoga karya ini menjadi wujud baktiku kepadamu

Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang
yang telah memberikan perubahan besar dalam hidup dan masa depanku

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang, berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian penyusunan naskah skripsi ini.

Skripsi “*Makna Topo Wudo Ratu Kalinyamat*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. 1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam proses penelitian penyusunan naskah skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran dan arahan dari berbagai pihak, sehingga penelitian penyusunan naskah skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Dr. Nasihun Amin, M.Ag, yang telah menyetujui pembahasan penelitian penyusunan naskah skripsi ini.
2. Dosen pembimbing serta asisten pembimbing, Dr. H. M. Darori Amin, MA. dan Drs. H. Sudarto, M. Hum, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, ditengah-tengah kesibukannya, untuk memberikan, masukan, saran, bimbingan dan pengarahan, sehingga penelitian penyusunan naskah skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen pengajar dilingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian penyusunan naskah skripsi ini.
4. Pimpinan serta seluruh staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberi izin dan pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penelitian penyusunan naskah skripsi ini.

5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih telah membantu dalam proses penelitian penyusunan naskah skripsi ini.

Selanjutnya, atas semua kebaikan dan jasa beliau, penulis hanya dapat memanjatkan do'a, semoga Allah SWT, berkenan melipat gandakan pahala yang setimpal dan menjadikan amal saleh disisi-Nya.

Akhirnya penulis berharap kekurangan dan kesalahan dalam penelitian penyusunan naskah skripsi ini, dapat kiranya ada perbaikiakan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menghadirkan manfa'at bagi penulis sendiri khususnya, dan memberi kontribusi ilmiah bagi dunia intelektual pemikiran filsafat pada umumnya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan Skripsi.. .. .	6
D. Tinjauan Kepustaka.....	7
E. Metodologi Penelitian... ..	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : RITUAL BERTAPA DALAM ISLAM JAWA	
A. Sejarah Masuknya Islam di Jawa.....	13
B. Interelasi Islam Dengan Kepercayaan Dan Ritual Jawa.....	17
C. Ritual Bertapa Dalam Tinjauan islam.. .. .	20
D. Perilaku Manusia Berdasarkan Ajaran Keagamaan.. .. .	24
BAB III : RIWAYAT HIDUP RATU KALINYAMAT	
A. Keluarga Ratu Kalinyamat Dan Lingkungannya... .. .	28
1. Biografi Ratu Kalinyamat... .. .	28
2. Kepribadian Ratu Kalinyamat... .. .	31
3. Kerajaan / Pemerintahan Ratu Kalinyamat... .. .	32
B. Perselisihan Di lingkungan Keluarga Kerajaan Demak... .. .	33

C. Ratu Kalinyamat Melakukan Topo Wudo...	37
D. Tempat Atau Lokasi Pertapaan Ratu Kalinyamat...	39
E. Letak Geografis Jepara Dan Potensi Ekonominya...	41

BAB IV : MAKNA TOPO WUDO RATU KALINYAMAT DALAM TRADISI LISAN MASYARAKAT JEPARA...	45
A. Ratu Kalinyamat dan Ratu-Ratu Nusantara Lainnya....	47
B. Persepsi Masyarakat Jepara Mengenai Topo Wudo Ratu Kalinyamat Di Desa Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Japara...	51
1. Juru Kunci Makam dan Pertapaan Ratu Kalinyamat...	51
2. Masyarakat Kalangan Ulama...	53
3. Masyarakat Jepara Pada Umumnya...	57
C. Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Konteks Topo Wudo Ratu Kalinyamat..	64

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran.....	66
C. Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN